

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tirah baring atau imobilisasi adalah kondisi di mana seseorang tidak dapat bergerak dengan leluasa akibat faktor yang membatasi gerakan (aktivitas). Jika tirah baring atau imobilitas berlangsung dalam waktu yang lama, dapat menimbulkan dampak buruk bagi tubuh, seperti kerusakan pada integritas kulit atau luka tekan. Luka tekan merupakan trauma pada jaringan lunak akibat tekanan atau gesekan yang berlangsung terus-menerus pada area tonjolan-tonjolan tulang. Kerusakan jaringan lunak di sekitar tulang tersebut terjadi akibat adanya iskemia jaringan karena penurunan perfusi akibat tekanan yang terjadi (Astuti *et al.*, 2023). Jika luka tekan tidak segera dicegah maka hal tersebut akan menyebabkan kegagalan sirkulasi, anoksia atau iskemia jaringan, infeksi dan kemungkinan terparah yaitu berujung pada kematian (Sura *et al.*, 2023).

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa prevalensi luka tekan di dunia, yaitu 21% atau sekitar 8,50 juta kasus. Prevalensi luka tekan bervariasi seperti 5-11% terjadi tatanan perawatan (*acute care*), 15-25% dalam perawatan jangka panjang dan 7-12% dalam perawatan di rumah. Prevalensi luka tekan di Indonesia mencapai 33,3% yang terbilang masih tinggi dibandingkan di ASEAN yang hanya berkisar 2,1-31,3% (Astuti *et al.*, 2023). Data penderita luka tekan di Rumah sakit Jawa Tengah tercatat sebanyak 9.413 (30%) (Dinas Kesehatan, 2023). Pada tahun 2024 jumlah pasien di ruang ICU yaitu 1132 pasien dengan angka kejadian luka tekan di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2024 terbilang kecil, yaitu sebesar 0,2%. Sebagian besar kejadian luka tekan di ruang ICU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen terjadi pada pasien yang mengalami kelemahan ekstremitas dan pada pasien dengan waktu tirah baring lama. Pada tahun 2024 jumlah pasien stroke di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yaitu 1433 pasien dan jumlah pasien stroke di ICU yaitu 187 pasien.

Luka tekan juga dapat menimbulkan komplikasi seperti infeksi yang merupakan komplikasi utama paling umum dari luka tekan. Akibat dari hal tersebut, timbulnya luka tekan juga dapat meningkatkan durasi lamanya perawatan di Rumah Sakit, sehingga hal ini akan meningkatkan beban terutama biaya rawat inap dan timbulnya luka tekan juga meningkatkan terapi topikal. Mengingat hal tersebut maka yang paling utama harus dilakukan adalah mencegah dekubitus pada pasien yang tirah baring lama di Rumah Sakit (Zikran *et al.*, 2023).

Pencegahan luka tekan terhadap pasien dengan tirah baring dilakukan dengan cara mengurangi risiko terjadinya gesekan antara kulit dengan pakaian atau permukaan benda (Astuti *et al.*, 2023). Mencegah terjadinya luka tekan salah satunya dengan cara memberikan perawatan yang baik salah satunya dengan melakukan *massage*. Teknik *massage* yang biasa digunakan untuk pencegahan luka tekan yaitu *massage effleurage*. *Massage effleurage* adalah pijatan yang menggunakan gerakan meluncur, yang gunanya untuk meningkatkan sirkulasi darah (Adevia *et al.*, 2022). Ada beberapa pelumas *massage effleurage* yang dapat dilakukan seperti dengan kamfer spirtus, baby oil, zaitun dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) (Zikran *et al.*, 2023). Pada penelitian ini menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk pencegahan luka tekan karena memiliki kandungan asam laurat yang tinggi yaitu 48-53 % dibanding kamfer spirtus, *baby oil*, zaitun, yang berperan sebagai anti mikroba dan anti inflamasi dan mampu untuk meregenerasi kulit sehingga dapat mencegah krusakan kulit (Zikran *et al.*, 2023).

*Virgin Coconut Oil* (VCO) merupakan minyak kelapa murni yang mengandung 92% asam lemak jenuh rantai sedang (MCFA), terdiri dari 48-53 % asam laurat, 1,5 - 2,5 % asam oleat, asam lemak lainnya seperti 8% asam kaprilat, dan 7% asam kaprat (Fatimah *et al.*, 2022). Kandungan asam lemak terutama asam laurat dan asam oleat yang tinggi dalam VCO yang berperan sebagai mikroba dan anti inflamasi dan dapat bersifat melembutkan kulit. *Virgin Coconut Oil* (VCO) juga mengandung molekul *Medium Chain Fatty Acids* (MCFA) yang kecil

sehingga mudah diabsorpsi oleh permukaan kulit. Penggunaan secara topikal langsung pada kulit diyakini sebagai cara terbaik untuk mendapatkan manfaat VCO. Cara ini akan mengembalikan elastisitas kulit dengan cepat dan efektif (Zikran *et al.*, 2023).

*Virgin Coconut Oil* (VCO) secara topikal dapat menghambat infeksi jamur sebagai faktor yang menurunkan resistensi jaringan. VCO juga dapat mencegah infeksi kulit dan mengobati kulit yang rusak serta menjadi lotion agar kulit lebih kenyal, lembab awet muda, kulit lebih halus, warna lebih merah, bersinar serta mencegah noda kehitaman. Selain itu adanya sebum yang terdiri dari asam lemak rantai sedang yang ada didalam VCO dapat melindungi kulit dari bahaya mikroorganisme patogen, tanpa sebum kulit menjadi kering dan retak, dapat membuat kulit yang sehat mempunyai pH permukaan berkisar 5 yang dibentuk oleh aktivitas sebum dan mikroba kulit (Zikran *et al.*, 2023).

Hasil studi pendahuluan pada Februari 2025 di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen diperoleh data pada tahun 2024 jumlah pasien ICU yaitu 1132 pasien dengan angka kejadian luka tekan yaitu sebesar 0,2%. Hasil studi pendahuluan wawancara kepada kepala ruang dan perawat ICU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring yaitu dengan menggunakan kasur luka tekan dan juga dilakukan perubahan posisi yang dilakukan setiap 2 jam sekali dan ICU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen belum pernah menggunakan intervensi *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk mencegah luka tekan. Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan cara penerapan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring di ICU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagimanakah hasil penerapan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring di ruang ICU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

### **C. Tujuan Studi Kasus**

#### 1. Tujuan Umum

Penerapan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring di ruang ICU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan luka tekan sebelum dilakukan penerapan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada pasien tirah baring di Ruang ICU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.
- b. Mendiskripsikan luka tekan sesudah dilakukan penerapan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada pasien tirah baring di Ruang ICU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.
- c. Mendiskripsikan hasil perkembangan dari 2 responden

### **D. Manfaat Studi Kasus**

Pada penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan dan memberikan masukan informasi sehingga dapat digunakan sebagai referensi atau bahan selanjutnya terkait dengan asuhan keperawatan pada pasien tirah baring khususnya dalam pemberian *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO).

#### 2. Manfaat Praktis

a) Bagi Rumah Sakit

Hasil penerapan ini diharapkan dapat digunakan untuk peningkatan pelayanan dalam rangka menjaga mutu Rumah Sakit serta dapat digunakan sebagai masukan sebagai salah satu intervensi yang dapat dilaksanakan pada pasien tirah baring untuk pencegahan luka tekan.

b) Bagi Perawat

Hasil penerapan ini diharapkan dapat memberikan alternatif perawatan dan diharapkan perawat dapat mengaplikasikan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dalam proses pelayanan pada pasien tirah baring.

c) Bagi Masyarakat

Membudayakan pengelolaan pasien dengan *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara mandiri melalui pengelolaan dengan cara tindakan secara mandiri.

d) Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan :

1) Dapat digunakan sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut intervensi *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara tepat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien tirah baring.

2) Sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang keperawatan tentang intervensi *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada tirah baring untuk pencegahan luka tekan pada masa yang akan datang dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan atau kebidanan.

e) Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset keperawatan atau kebidanan di tatanan pelayanan keperawatan atau kebidanan, khususnya penelitian tentang pelaksanaan intervensi *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada pasien tirah baring.